

ABSTRAK

Fathurrahman, 2013 SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Jumlah Modal Kerja dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Melalui Likuiditas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011”

Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE., MM.

Kata Kunci : Jumlah Modal Kerja, Efisiensi, Likuiditas, Profitabilitas.

Modal kerja merupakan salah satu unsur terpenting dalam perusahaan. Dalam pengelolaannya perusahaan dihadapkan pada permasalahan likuiditas dan profitabilitas. Dimana apabila perusahaan menetapkan jumlah modal kerja yang besar maka likuiditas perusahaan akan tinggi tetapi akan menimbulkan dana-dana yang menganggur sehingga akan memperkecil likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh jumlah dan efisiensi penggunaan modal kerja terhadap likuiditas perusahaan (2) Pengaruh jumlah dan efisiensi penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman (3) pengaruh jumlah dan efisiensi penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas melalui likuiditas perusahaan makanan dan minuman.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011. Sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2011. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk melihat pengaruh langsung variabel bebas yaitu jumlah modal kerja (X1), efisiensi penggunaan modal kerja (X2) terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas (Y), dan pengaruh tidak langsung melalui variabel *intervening* yaitu likuiditas (Z).

Hasil penelitian ini adalah jumlah modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas yang dikarenakan adanya piutang perusahaan yang juga semakin meningkat sedangkan variabel efisiensi penggunaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Jumlah modal kerja dan efisiensi penggunaan modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang di karenakan adanya beban pokok penjualan yang semakin meningkat. Jumlah modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas melalui likuiditas perusahaan makanan dan minuman, sedangkan efisiensi penggunaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas melalui likuiditas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011. Sehingga dalam meningkatkan profitabilitas, perusahaan harus mengurangi penjualan secara kredit agar likuiditas perusahaan baik, yang nantinya profitabilitas juga akan meningkat.